

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana representasi profesi *trader* melalui *Constructive Montage* di dalam Film Dokumenter “*The Life of Trader*”?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui representasi profesi melalui *Constructive Montage* di film dokumenter *The Life of Trader* dan untuk lebih memahami operasional kerja dari teknik di dalam *Constructive Montage* secara lebih dalam.

2. STUDI LITERATUR

2.1 Dokumenter

Dokumenter menurut Barry (2007:22) adalah sebuah film yang tidak hanya dapat memberikan suatu fakta tetapi dapat juga membuat penonton terinvestasi secara emosional dan mengerti isi dari film tersebut. Sebuah film dokumenter harus berbasis terhadap kebenaran di dalam pencarian informasi. Dokumenter biasanya dilakukan untuk merekam realita yang terjadi, tetapi realitas sendiri itu adalah konstruksi.

Rosenthal (2002:59) berpendapat bahwa untuk dapat membuat suatu film dokumenter, seorang *filmmaker* harus dapat memahami konsep, topik, dan realita yang ada. Di dalam dunia film, seorang *filmmaker* harus dapat apresiasi oleh penonton- penonton yang mempunyai ekspektasi yang berbeda-beda. Maka dari itu struktur dari cerita di dalam film dokumenter menjadi aspek yang sangat penting untuk menjadi daya tarik bagi para penonton.\

2.2 Reflexive

Dokumenter reflexive menurut Nichols (2001:126) merupakan *style* dokumenter yang memberi akses yang tidak bermasalah terhadap dunia. Reflexive mengambil bentuk sebagai fisik, psikologi, dan *emotional realism* melalui *continuity editing*, perkembangan karakter, dan struktur naratif. Dokumenter Reflexive mengandalkan wawancara sebagai basis dari dokumenter ini. Salah satunya ada pada film *Surname Viet Given Name Nam* (1989), yang dimana film dokumenter ini mengandalkan wawancara dari seorang wanita dari Vietnam yang mendeskripsikan kondisi yang dihadapinya sejak perang telah berakhir.

2.3 Editing

Editing merupakan salah satu komponen yang paling penting di dalam *filmmaking*. Menurut David Bordwell dan Kristin Thompson (2008:218) editing adalah koordinasi antara satu *shot* dengan *shot* lainnya. Seorang editor film menghapus atau menghilangkan footage yang tidak diinginkan, dimana biasanya mengeluarkan semuanya lebih khusus take yang terbaik. Tugas dari seorang Editor adalah untuk menata dan menyusun footage untuk menyampaikan makna dari sebuah cerita melalui alur dari sebuah kumpulan audio dan video. Editor juga bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan emosi dari suatu cerita melalui pemotongan dan pemilihan footage.

Documentary editing menurut Nichols (2001:29) merupakan teknik penyuntingan yang dimana sebuah *shot* diorganisasikan untuk merepresentasikan sebuah argumen yang dibantu oleh logika. Daripada melakukan penyuntingan dari satu *shot* sebuah tokoh menghampiri sebuah pintu yang disusul oleh *shot* kedua yang memperlihatkan tokoh tersebut masuk dari pintu tersebut, sebuah film dokumenter pada biasanya akan menggunakan *shot close-up* dari sebuah botol champagne yang rusak dari sebuah kapal, yang disusul dengan *long-shot* dari sebuah kapal.

2.4 Constructive Montage

Constructive Montage adalah sebuah teknik *editing* yang ditemukan Pudovkin. Didalam *Constructive Montage* merupakan teknik penyuntingan film yang menggunakan gabungan dari adegan-adegan atau potongan gambar yang mempunyai hubungan dan berkaitan dengan ceritanya. Tujuan dari *Constructive Montage* adalah untuk menciptakan film yang mempunyai makna emosional di dalamnya. Melalui potongan-potongan adegan yang dipilih akan memberi efek emosional tertentu. *Constructive Montage* menggunakan itu sebagai sarana untuk merepresentasikan suatu aksi atau emosi yang ingin disampaikan melalui montase (Pudovkin, 1958:23).

Pudovkin juga memandang *Constructive Montage* sebagai teknik penyuntingan yang membuka jalan untuk konsep-konsep yang abstrak maupun ide yang kompleks untuk lebih dimengerti oleh penonton. Pudovkin menjelaskan bahwa teknik *Constructive Montage* ini dilakukan melalui adegan-adegan yang tidak berhubungan dan awalnya terlihat terpisah, tetapi mempunyai hubungan secara tematik maupun psikologis. Jika *filmmaker* ingin mengkomunikasikan terhadap penonton tentang konsepnya secara mendalam, seorang *filmmaker* harus memperlihatkannya melalui konstruksi editing.

Pengaplikasian *Constructive Montage* dapat diperlihatkan dari contoh adegan satu ini yang dimana Pudovkin mengambil dari beberapa close up dari actor Rusia terkenal. Pudovkin memilih *shot close-up* yang static dan tidak mengekspresikan emosi apa-apa, yang dimana *shot* tersebut merupakan *shot close-up* yang tidak bersuara. Lalu *shot* tersebut digabungkan dengan *shot* sebuah mangkuk sup yang berada di atas meja. Campuran kedua *shot* ini menjadi jelas bahwa aktor tersebut sedang melihat ke arah mangkuk sup tersebut. Ditambah dengan *shot* aktor tersebut sedang meminum dari mangkuk sup tersebut. Impresi yang ingin disampaikan dari rangkaian *shots* tersebut adalah actor itu ingin meminum dari mangkuk sup. Secara singkat *shot close-up* actor dengan *shot* mangkuk sup tersebut pada awalnya tidak berhubungan, tetapi ketika disatukan dapat membuat *shots* tersebut menjadi berhubungan dan mempunyai makna baru. Pada akhirnya adegan itu diselesaikan dengan *shot* actor itu sedang minum sup. (Pudovkin, 1958:140)

2.5 Representasi

Menurut Bardwell (1989:10) representasi adalah sebuah istilah yang dimana menjelaskan cara seseorang dilukiskan atau diperlihatkan di dalam sebuah media. Representasi ini diartikan sebagai sebuah cara untuk memberikan makna dari sebuah teks sebagai dasarnya. Representasi juga merupakan sebuah hubungan konsep antar pikiran dan Bahasa yang menunjuk kepada dunia tentang suatu objek, realitas, manusia atau peristiwa. Secara singkat representasi adalah suatu proses yang dimana para anggota sebuah budaya menggunakan Bahasa untuk memberikan makna.

2.6 Stigma

Stigma menurut Goffman (1963:3) adalah sebuah atribut fisik dari sosial yang dapat mengurangi identitas sosial seseorang. Pengurangannya identitas sosial ini dapat mengurangi penerimaan dari orang lain. Stigma dapat membuat persepsi orang menjadi beda seperti menjadi lebih buruk, berbahaya, atau lemah. Menurut Goffman stigma adalah sebuah atribut yang dapat memperburuk citra seseorang.

2.7 Karir

Menurut Gibson (1995:305), karir adalah sebuah rangkaian sikap dan juga perilaku yang mempunyai kaitan dengan pengalaman beserta juga aktivitas kerja selama perjalanannya waktu di dalam kehidupan seseorang. Karir juga dapat merangkup aktivitas kerja yang terus

berkelanjutan. Karir merupakan pola pengalaman yang mempunyai pekerjaan sebagai dasarnya yang merentang sepanjangnya perjalanan yang dialami setiap individu di dalam hidupnya.

2.8 Kodrat

Menurut John Locke (1689:27) hak kodrati merupakan sebuah hak yang dimiliki oleh semua manusia bahkan sebelumnya terjadi pemerintahan. Hak kodrat tersebut juga merupakan hak dasar yang meliputi hidup, kebebasan, dan juga hak milik pribadi. Hak kodrati bisa dikatakan sebagai hak sebagai manusia.

2.9 Kerja Keras

Menurut Mustari (2014:43) kerja keras merupakan sebuah perilaku dan juga tindakan yang memberi tunjuk upaya yang sungguh-sungguh di dalam mengatasi berbagai macam hambatan dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang bekerja keras pantang menyerah untuk mencapai hal yang diinginkannya walaupun terdapat banyak rintangan atau hambatan di dalam proses melakukan hal tersebut.

2.10 Kesuksesan

Menurut Poerwardaminta (2007:27) sukses mempunyai arti yang sederhana tetapi mendalam. Kesuksesan tersebut membunyai arti keberhasilan atau keberuntungan. Kesuksesan merupakan suatu pencapaian dari suatu individu di dalam mencapai keinginannya. Kesuksesan juga biasanya dikaitkan dengan kecermatan dalam menentukan sebuah tujuan dan merupakan sebuah sasaran yang sudah ditentukan.

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Film yang berjudul “*The Life of Trader*” ini merupakan sebuah film Dokumenter *reflexive live action* mengenai kehidupan seorang *trader* yang mempunyai durasi 20 menit.

Konsep Karya

Konsep Penciptaan pada film “*The Life of Trader*” adalah Film Dokumenter *reflexive* yang menceritakan tentang perjuangan seorang ibu dalam perjalanannya untuk menjadi *Trader* dan Guru *Trader* ternama. Cerita ini dinarasikan dari sudut pandang karakter dalam melewati lika-liku hidup, sampai mampu berada dititik sekarang yang sudah menemukan jati dirinya.